

**PELATIHAN DIGITAL MARKETING KEPADA PENGRAJIN PEMBUAT SABUN  
CUCI PIRING DESA TINAWUN MALO BOJONEGORO**

*(Digital Marketing Training for Dishwashing Soap Manufacturers in Tinawun Village Malo  
Bojonegoro)*

<sup>1</sup>Zumrotus Sa'diyah, <sup>2</sup>M. Romadlon Habibullah, <sup>3</sup>Nurul Mahruzah Yulia

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

---

**Article History:**

Received: Juni

Revised: Juli

Accepted: Agustus

**Keywords:** Tinawun Village,  
Tourism, Immunity.

**Abstract:** *In general, Tinawun Village has a lot of potential to become a prosperous and prosperous village. In addition to having fertile soil, good human resources, healthy and conducive village government, Tinawun Village has one potential village tourism, namely Religious tourism to the Tomb of Sheikh Zakaria every Kliwon Friday. However, apart from tourism, there are many things that can be used in Tinawun Village, namely corn, which is usually only used for cooking, but now it can be used as a source of income for residents by making rice. In addition to corn, there is also ginger which is usually only used as an additional spice in the kitchen, now it can be processed into a drink that is rich in benefits and helps increase body immunity, by mixing it with various flavors, it can be turned into an immune boosting drink that can increase the body's immunity during this pandemic. Apart from the plant aspect, there is also the empowerment of catfish as an income source for local residents.*

---

**Abstrak**

Secara garis besar Desa Tinawun memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang subur, sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat dan kondusif, Desa Tinawun memiliki satu potensi wisata desa yaitu wisata Religi Makam Syeh Zakaria Setiap Jum'at Kliwon. Namun selain hal wisata ada banyak sekali hal yang bisa dimanfaatkan di Desa Tinawun yaitu Jagung yang biasanya hanya dipakai untuk bahan masakan kini dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan warga dengan dibuat nasi. Selain jagung ada juga jahe yang biasanya hanya dipakai untuk tambahan bumbu dapur kini dapat diolah menjadi minuman yang kaya akan manfaat dan membantu menambah imunitas tubuh, dengan dicampur dengan Aneka Rasa bisa diubah menjadi minuman imun boosting yang mampu meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi ini. Selain dari segi tumbuhan ada juga segi pemberdayaan ikan Lele sebagai salah satu penghasilan bagi warga setempat.

**Kata Kunci:** Desa Tinawun, Wisata, Imunitas.

## **PENDAHULUAN**

Desa Tinawun merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro yang terletak di Bojonegoro bagian Utara. Penduduk Desa Tinawun mayoritas (87%) bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Para penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah padi, yakni sebanyak 340 Hektare atau 54% dari lahan desa. Akan tetapi, tidak sedikit (8% ) warga desa ini yang tidak memiliki tanah sendiri, sehingga hanya menjadi buruh tani dan pekerja serabutan.

Masyarakat Desa Tinawun bisa dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang peternakan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan teknik pakan ternak fermentasi. Dengan teknik ini perkembangan hewan ternak menjadi lebih cepat. Begitupun dengan teknologi dan informasi, para warga Desa Tinawun (86%) telah memiliki akses terhadap ponsel pintar. Beberapa rumah bahkan telah memiliki akses wifi.

Masyarakat di desa ini memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestari tradisi gotong royong. Proses pembangunan rumah, hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Tinawun. Bukti lain bahwa warga Desa Tinawun memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestari berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya Yasinan, tahlilan, jam'iyah sholawat, dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2022, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Tinawun terdapat 1 sekolah dasar yaitu SDN Tinawun, 1 TK yaitu TK PKK Tinawun, PAUD Belahan Hati. Tingkat kesadaran Warga Desa Tinawun mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga masyarakatnya.

## **PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Sejarah mencatat, desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan jauh sebelum adanya negara Indonesia terbentuk. Di Indonesia, saat ini terdapat 75.436 desa. Desa-desa tersebut berkontribusi terhadap perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja serta pemenuhan kebutuhan pokok nasional. Dalam bidang perekonomian, desa menyumbang bagi penerimaan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pajak nasional. Hal itu tidak terlepas dari kegiatan utama di desa Tinawun dimana 75% masyarakat desa Tinawun bekerja di sektor pertanian. Dengan berbagai kontribusi itu, desa Tinawun harus memperoleh perhatian dan dukungan untuk pengembangan ekonominya.

Namun, Covid-19 telah berdampak pada kondisi perekonomian desa Tinawun. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini, seperti halnya di kota-kota besar seperti ibukota Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Bandung, dan beberapa kota besar lainnya untuk mencegah penyebaran virus semakin meluas.

Tingkat Kematian Akibat COVID-19 menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 19 Januari 2022 adalah 1.745.452 orang dengan jumlah kematian 45.983 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa case fatality rate atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 39%. Case fatality rate adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan. Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (case fatality rate) berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut: 0–5 tahun: 0,58%, 6–18 tahun: 0,17%, 19–30 tahun: 0,29%, 31–45 tahun: 1,06%, 46–59 tahun: 4,40% >60 tahun: 12,01%. Dari seluruh penderita COVID-19 yang meninggal dunia, 0,6% berusia 0–5 tahun, 0,6% berusia 6–18 tahun, 2,7% berusia 19–30 tahun, 11,6% berusia 31–45 tahun, 36,6% berusia 46–59 tahun, dan 47,9% berusia 60 tahun ke atas. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 57,1% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 42,9% sisanya adalah perempuan. COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut: Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk. Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19. Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker. CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer.

COVID-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker. Karena mudah menular, penyakit ini juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, tenaga medis dan orang yang melakukan kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD). Selain itu, pemerintah bersama perusahaan farmasi dan berbagai institusi kesehatan kini juga tengah mengembangkan dan meneliti vaksin COVID-19.

Setelah melalui uji klinis dan dinyatakan efektif dan aman diberikan pada manusia, pembuatan vaksin COVID-19 akan diteruskan agar dapat diberikan kepada masyarakat.

Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus COVID-19. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi COVID-19, yaitu: Demam (suhu tubuh di atas 38°C, Batuk kering, Sesak napas, Selain gejala di atas, ada beberapa gejala lain yang jarang terjadi, tetapi juga bisa muncul pada infeksi COVID-19, yaitu: Mudah lelah, Nyeri otot, Nyeri dada, Sakit tenggorokan, Sakit kepala, Mual atau muntah, Diare, Pilek atau hidung tersumbat, Menggigil, Bersin-bersin, Hilangnya kemampuan mengecap rasa Hilangnya kemampuan mencium bau (anosmia) Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya.

Sebagian pasien COVID-19 pun ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia. Selain itu, beberapa laporan kasus juga menyebutkan bahwa sebagian pasien COVID-19 dapat mengalami ruam kulit. Namun, pada beberapa penderita, COVID-19 tidak menimbulkan gejala sama sekali. Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR.

Orang yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 melalui pemeriksaan RT-PCR namun tidak mengalami gejala disebut sebagai kasus konfirmasi asimtomatik. Penderita ini tetap bisa menularkan COVID-19 ke orang lain. Pada bulan juli 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengganti istilah operasional lama pada COVID-19, seperti ODP, PDP, OTG menjadi istilah baru, yakni suspek, probable, dan konfirmasi. Segera lakukan isolasi mandiri bila Anda mengalami gejala infeksi COVID-19 seperti yang telah disebutkan di atas, terutama jika dalam 2 minggu terakhir Anda berada di daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau kontak dengan penderita COVID-19. Setelah itu, hubungi hotline COVID-19 di 119 Ext. 9 untuk mendapatkan pengarahan lebih lanjut. Bila Anda mencurigai diri Anda terpapar COVID-19 tapi tidak mengalami gejala apa pun, Anda tidak perlu memeriksakan diri ke rumah sakit. Cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain. Bila muncul gejala baru, tanyakan kepada dokter melalui telepon atau aplikasi kesehatan online, misalnya ALODOKTER, mengenai tindakan apa yang perlu Anda lakukan dan obat apa yang perlu Anda konsumsi. Bila gejala yang Anda alami memberat atau Anda memerlukan pemeriksaan langsung oleh dokter, Anda bisa membuat janji konsultasi dengan dokter melalui aplikasi ALODOKTER agar bisa diarahkan ke dokter terdekat yang dapat membantu Anda. Aplikasi ALODOKTER juga memiliki fitur lain untuk membantu Anda memeriksa risiko tertular COVID-19 dengan lebih mudah dan cepat.

Hal tersebut dikarenakan sekitar 75% pekerja di sektor informal, termasuk pertanian, mengalami penurunan pendapatan. Lebih lanjut, Covid-19 menyebabkan produktivitas tenaga kerja dan hasil produksi pertanian menurun, dan meningkatkan biaya perdagangan menurun. Selain itu, Covid-19 juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat pedesaan Desa Tinawun. Kondisi tersebut terjadi karena pertanian merupakan pekerjaan yang perlu dilakukan secara berkelompok dan kondisi tersebut merupakan salah satu jalur penularan Covid-19.

Kerentanan penularan Covid-19 tersebut terlebih karena kondisi masyarakat desa yang sebesar 10% berusia di atas 40 tahun, yang rentan tertular Covid-19 dengan tingkat kematian 05 -

10% . Oleh karena itu, Pemerintah berupaya mencegah penularan Covid-19 di desa Tinawun, dengan menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengikuti Pemerintah Daerah (Kab/Kota) setempat. Di sisi lain, PPKM menghambat aktivitas masyarakat desa, termasuk bagi pekerja di sektor pertanian. Akibatnya, mata pencarian masyarakat desa Tinawun menurun. Padahal, Pendapatan dari pekerjaan ini merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari . Lebih lanjut, Covid-19 juga berdampak pada penurunan harga jual hasil pertanian masyarakat desa, sehingga menimbulkan kerugian ekonomi.

Oleh karena itu, Pemerintah Desa harus hadir untuk mencegah dampak ekonomi yang lebih buruk di desa Tinawun. Upaya tersebut salah satunya dengan mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Tinawun dalam memulihkan dan mengembangkan ekonomi desa yang terdampak Covid-19. Menganalisis upaya optimalisasi peran BUM Desa, PKK, Karang taruna, dan masyarakat Desa Tinawun dalam pengembangan ekonomi perdesaan di tengah Pandemi Covid-19. Optimalisasi BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Tinawun dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pemilihan jenis usaha BUM Desa berdasarkan potensi lokal desa Tinawun. Kemudian optimalisasi peran BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Tinawun dapat dilakukan dengan penguatan pendampingan BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Tinawun baik untuk menata organisasi maupun cara menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro di Desa Tinawun ini memiliki tiga program utama dan beberapa program tambahan. Program utama terdiri dari program budidaya ikan Lele, program pembuatan sabun cuci piring, program produk olahan makanan ringan ( kripik tempe ), dan program produk olahan minuman kesehatan (imun boosting). Sedangkan untuk program tambahan terdiri dari sisi pendidikan dan pembelajaran melalui kegiatan yang dilakukan bersama anak PAUD, TK, RA, SD, TPQ Dan Madin di desa Tinawun. Berikut tabel ringkasan kegiatan KKN di desa Tinawun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hari pertama KKN di Desa Tinawun dimulai pada tanggal 18 Januari 2022 dengan agenda kegiatan observasi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di Desa Tinawun Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dengan tujuan untuk menggali potensi-potensi desa khususnya yang berkaitan dengan potensi lokal Desa Tinawun, diharapkan semua informasi tersebut dapat membantu kelancaran program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selanjutnya pada tanggal 18 Januari 2022 kelompok KKN melakukan pembukaan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Tinawun dengan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok KKN, Dosen Pendamping Lapangan, bapak Camat Kecamatan Malo, perangkat desa, dan warga Desa Tinawun.

Kegiatan selanjutnya yaitu observasi ke sekolah PAUD, SD, TPQ, Madin, dan pembuatan kalendar kegiatan selama KKN di Desa Tinawun yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2022. Kemudian observasi lokasi budidaya ikan nila yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022. Selanjutnya pada tanggal 24 dilakukan evaluasi minggu pertama terkait hasil observasi yang telah



dilakukan.

Program kegiatan KKN mulai dilaksanakan pada minggu kedua, baik program utama maupun program tambahan. Adapun program utama dan program tambahan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Program Utama
  - a. Produk Sabun Cuci Piring



Gambar 3.1 Produk Sabun Cuci Piring.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring menjadi salah satu program utama yang dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Tinawun. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2022 bersama ibu – ibu PKK Dsa Tinawun yang dibimbing oleh ibu laka ( Narasumber ) dengan mengusung tema “ Peningkatan Kapasitas UMKM Desa Tinawun Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital “ Program pelatihan sabun cuci piring dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal ekonomi. Bahan sabun cuci piring pada pelatihan ini berasal dari jeruk nipis dan asiri tembakau. Merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan Didesa Tinawun. Namun, untuk tanaman ini hanya ditemukan pada musim tertentu saja.

Melalui kegiatan pelatihan ini, tentunya dapat berpengaruh besar bagi masyarakat desa tinawun, bahkan masyarakat Desa Tinawun antusias terhadap kegiatan KKN didaerahnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Desa Tinawun, khususnya kelompok ibu – ibu PKK dan anggota KKN UNU Giri Bojonegoro.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pembuatan sabun cuci piring ini adalah :

1. Ibu – ibu PKK Desa Tinawun dapat menjadi ibu – ibu yang inovatif dengan memanfaatkan jeruk nipis yang kurang dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.
2. Ibu – ibu PKK Desa Tinawun dapat memperluas channel kerjasama antara anggota.
3. Ibu – ibu PKK Desa Tinawun dapat meningkatkan hasil ekonomi dengan memproduksi olahan jeruk nipis yang kurang dimanfaatkan.

b. Produk Olahan Makanan Kripik Tempe



Gambar 3.2 Produk Olahan Makanan Kripik Tempe

Program selanjutnya yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Tinawun yaitu pelatihan olahan produk kripik tempe. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022 bersama ibu – ibu PKK Desa Tinawun. Yang dibimbing oleh ibu Sri ( Narasumber ).

Program pelatihan olahan makanan dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal ekonomi. Bahan makanan yang diolah pada pelatihan ini berasal dari kedelai merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan didesa Tinawun. Namun, untuk tanaman kedelai ini hanya dapat ditemukan pada musim tertentu saja, jadi kadang beli. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Desa Tinawun.

2. Program Tambahan

a. Program pendidikan



Gambar 3.5 Pembelajaran SD



Gambar 3.6 Pembelajaran TK, RA, PAUD



Gambar 3.7 Pembelajaran TPQ &amp; Madin

Program tambahan yang pertama dilakukan kelompok KKN Desa Tinawun yaitu kegiatan pembelajaran bersama anak PAUD dan SD pada pagi hari dan pembelajaran bersama anak Madin pada sore hari yang dilakukan mulai tanggal 26 – 27 Januari 2022 dan tanggal 02 – 03 Pebruari 2022.

Mengajar siswa SD dan Madin adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran, membaca iqro', Al-Qur'an, serta hafalan surat – surat pendek & Metode Yahqi. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukuwah islamiyah diantara kelompok KKN dengan anak- anak desa. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak desa. Kegiatan sekolah dilakukan setiap hari senin dan selasa pukul 08.00 – 10.00, sedangkan kegiatan mengaji bersama dilaksanakan pukul 13.15 – 15.20.

Anak-anak desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak-anak senang bila belajar bersama anggota kelompok KKN UNU Sunan Giri Bojonegoro. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak-anak desa saat tiba di Desa Tinawun. Selain itu, anak- anak desa merasa nyaman karena merasa lebih dekat dan lebih memahami pembelajaran yang belum sepenuhnya mereka pahami saat belajar di sekolah atau ditempat ngaji.

## **KESIMPULAN**

Desa Tinawun merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Malo. Desa ini mempunyai potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan wisata. Mayoritas masyarakat Desa Tinawun bekerja sebagai petani karena memiliki tanah yang subur sehingga pemerintah bisa memajukan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan. Di sektor peternakan, masyarakat Desa Tinawun justru lebih modern lagi karena mereka menggunakan teknik pakan ternak fermentasi untuk ternaknya. Dengan teknik ini perkembangan



hewan ternak menjadi lebih cepat. Sedangkan dalam sektor wisata, masyarakat Desa Tinawun mempunyai wisata religi yang bernama Makam Syeh Zakariya. Wisata Religi Makam Syeh Zakariya ini bisa dikembangkan dan direnovasi lagi sehingga bisa menarik minat pengunjung. Tetapi sayangnya saat musim hujan, wisata Religi Makam Syeh Zakariya rawan akan banjir sehingga saat musim hujan tiba wisata ini akan ditutup sementara ( Rutinan Setiap Jum'at Kliwon ).

Adanya wabah Covid-19 ini juga berdampak bagi perekonomian masyarakat Desa Tinawun. Hal ini disebabkan sekitar 75% pekerja di sektor informal termasuk pertanian mengalami penurunan pendapatan. Covid-19 menyebabkan penurunan produktivitas tenaga kerja dan hasil produksi pertanian. Lebih lanjut, Covid-19 juga berdampak pada penurunan harga jual hasil pertanian masyarakat desa sehingga menimbulkan kerugian ekonomi. Selain itu, Covid-19 juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat Desa Tinawun. Kondisi tersebut terjadi karena pertanian merupakan pekerjaan yang perlu dilakukan secara berkelompok dan kondisi tersebut merupakan salah satu jalur penularan Covid-19. Oleh karena itu, KKN UNU Sunan Giri hadir untuk membuat program yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Desa Tinawun. Program yang kami laksanakan ini melibatkan BUMDES, PKK, Karang Taruna dan masyarakat Desa Tinawun yang kami harapkan nantinya akan memberikan dampak pada perekonomian Desa Tinawun. Program yang kami laksanakan bersama dengan BUMDES, PKK, Karang Taruna dan masyarakat Desa Tinawun yaitu : budidaya ikan lele, pembinaan dan pelatihan kuliner dan juga penyuluhan dan pembuatan minuman kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro di Desa Tinawun ini memiliki tiga program utama dan beberapa program tambahan. Program utama terdiri dari program budidaya ikan lele, program produk olahan makanan ringan (keripik tempe) dan program produk olahan minuman kesehatan (imun boosting). Sedangkan untuk program tambahan terdiri dari sisi pendidikan dan pembelajaran melalui kegiatan yang dilaksanakan bersama anak PAUD, SD dan Madin di Desa Tinawun. Dari sisi kesehatan, kelompok KKN di Desa Tinawun selain memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan minuman kesehatan, kami juga melaksanakan kegiatan senam bersama perangkat desa, ibu-ibu PKK, Karang Taruna dan warga Desa Tinawun. Selain program utama dan program tambahan yang telah dipaparkan di atas, terdapat pula beberapa kegiatan yang dilakukan kelompok KKN Desa Tinawun. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan bersih desa, kegiatan posyandu, kegiatan isra' mi'raj, kegiatan tahlil bersama warga Desa Tinawun dan terakhir kegiatan launching dari semua program utama yang telah dilaksanakan bersama warga Desa Tinawun.

## **SARAN**

### **1. Bagi Mahasiswa Peserta KKN**

- a. Dapat mempergunakan waktu observasi seminggu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada didesa.
- b. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa.
- c. Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa.
- d. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa,

pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.

- e. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN.
- f. Menjalinkan kerjasama yang baik antar mahasiswa peserta KKN.

## **2. Bagi Masyarakat Desa Tinawun**

- a. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.
- b. Masyarakat Desa Tinawun dapat mengembangkan segala ilmu yang sudah diterima dalam rangka peningkatan perekonomian keluarga.
- c. Masyarakat dapat mengembangkan pemasaran produknya melalui peran BUMDES, PKK, dan Karang Taruna.

## **3. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro**

- a. Program dari Universitas sebaiknya disesuaikan dengan keadaan di Desa tempat KKN.
- b. Pembekalan KKN sebaiknya dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah, (2015), Metode Penelitian Manajemen, Bayumedia Publishing: Malang.
- Arikunto, Suharmisi, (1998). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta: Renika Cipta.
- Bender L. (2020), Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF
- Fadli, A. (2020), Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Android. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro
- Hardani et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV: Pustaka Ilmu: Yogyakarta
- Hartono. (2018), Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kasiram, M. (2010), Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN-Malik Press.
- Nugraheni, D.A. (2018), Uji Valitas dan Reabilitas, Jurnal Statistik, Vol.2, No. 2.
- Permenkes 9 tahun (2020). Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID- 19.